

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan maka akan dapat membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Karakteristik materi pelajaran fisika yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, menuntut siswa untuk mengaitkan kejadian fisika di kehidupan sehari-hari dengan konsep fisika yang dipelajari di sekolah. Pemahaman konsep siswa yang matang mengenai materi pembelajaran sangatlah penting, agar siswa mampu memecahkan permasalahan tentang suatu fenomena fisika yang dihadapi, baik di sekolah maupun di kehidupan nyata. Guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk mendapatkan pengetahuannya secara mandiri (Amir,2009:25).

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran fisika pada sekolah-sekolah tertentu malah membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif, kebanyakan dari siswa lebih asik bermain, bercerita dengan teman sebangkunya dari pada memperhatikan penjelasan dari guru karena siswa merasa belajar sangat membosankan sebagaimana hasil pengamatan pada saat PPL 11 di lapangan tepatnya di SMA Negeri 1 Gorontalo, dengan demikian, hal ini yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suasana atau kondisi pembelajaran (Sudjana,2009:22). Dilihat dari hasil ulangan siswa dari beberapa kelas rata-rata siswa yang mencapai KKM 75 hanya sekitar 36% selebihnya di bawah KKM.

Oleh karena itu, dengan melihat kondisi di atas perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran fisika yakni perubahan dalam strategi pembelajaran salah satunya model pembelajaran. Model pembelajaran yang membuat siswa bisa terlibat aktif saat belajar, mampu menemukan masalah dan dapat menyelesaikannya sendiri. Hal ini dapat membuat kegiatan pembelajaran akan lebih aktif dan asik karena siswa mengalami apa yang dipelajarinya.

Salah satu model pembelajaran alternatif yang melibatkan siswa secara aktif ialah model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada dasarnya lebih mendorong siswa untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan siswa, diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar (Suherman,2008:15)

Berdasarkan keterangan di atas, penulis melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, dan

memperoleh pengetahuan. PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan serta keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Sehingga dalam kesempatan ini peneliti merumuskan sebuah judul penelitian tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem based learning* pada materi Teori Kinetik Gas”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bahwa identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih suka bermain dan bercerita dengan teman sebangkunya dari pada memperhatikan penjelasan dari guru
2. Kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar
3. Hasil belajar siswa rendah

1.3 Rumusan Masalah

“Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* hasil belajar siswa pada Materi Teori Kinetik Gas dapat meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, maka peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan guru karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa,

mampu menemukan masalah dan dapat menyelesaikannya sendiri sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

1.5 Tujuan Penelitian

“Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Teori Kinetik Gas melalui model pembelajaran *problem based learning*” .

1.6 Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Siswa

Dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, dan meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Menjadi masukan bagi guru-guru fisika untuk mengetahui keunggulan dari model *problem based learning* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran fisika dan sebagai pertimbangan dalam variasi pembelajaran fisika.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya model pembelajaran yang dipakai saat ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi media belajar dalam usaha melatih diri menyatakan dan menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.